E-Government adalah salah satu contoh lain dari penggunaan internet yang dipergunakan untuk membantu kita dalam menjalankan kegiatan kita sehari-hari. Kita mungkin telah sering mendengar kata E-commerse, nah E-commerse dan E-government memiliki fungsi yang sama , tetapi perbedaan keduanya terletak pada E-commerse sering digunakan untuk masyarakat, tetapi E-government diperuntukkan untuk pemerintah.

Penggunaan [teknologi informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi" \o "Teknologi informasi) (E-government) oleh [pemerintah](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah" \o "Pemerintah) memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya umum yang dapat berupa urusan bisnis , serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan .

Penggunaan E-government diperuntukkan untuk :

1. Pemerintah yang menggunakan teknologi informasi berupa aplikasi internet yang berbasis web untuk meningkatkan akses pelayanan atau delivery.
2. Proses dari reformasi dalam tata cara suatu pemerintahan bekerja yang melayani internal dan eksternal klien bagi pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis.

**Jenis-jenis E-Government.**

E-Government dapat diaplikasikan pada administrasi public yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi internal dan menyampaikan pelayanan public. Jenis-jenis dari penyampaian tersebut adalah *Government to Citizen* (G2C), *Government to Business* (G2B), *Government to Government* (G2G), dan *Government to Employees* (G2E).

1. **Government to Citizen (G2C).**

Penerapan dari E-Government yang ditujukan bagi masyarakat umum yang bertujuan untuk mempermudah hubungan interaksi antara pemerintah dengan masyarakat agar masyarakat mudah mencari berbagai informasi tentang pemerintahan. Contonya seperti BPJS online, pembayaran listrik, pembuatan SIM online, dll.

1. **Government to Business (G2B).**

Penerapan dari E-government yang digunakan dalam kegiatan bisnis untuk menjalin hubungan yang baik antara pemerintah dengan pebisnis. Karena sangat dibutuhkan relasi yang baik antara pemerintah dengan kalangan bisnis.

1. **Government to Government (G2G).**

Penerapannya adalah pemerintah di suatu negara membuat sebuah Web resmi milik pemerintah yang memuat segala macam yang berhubungan dengan pemerintahan sehingga antara pemerintahan yang satu dengan yang lainnya dapat terhubung dan mempermudah kerjasama antar Negara.

1. Government to Employees (G2E).

Tipe hubungan yang ditunjukkan untuk para pegawai pemerintahan / pegawai negeri guna meningkatkan kinerja dan juga kesejahteraan pegawai.

**Keuntungan E-Government.**

Penerapan E-government di Indonesia memberikan banyak keuntungan tak hanya bagi pemerintah namun bagi pengusaha, dan rakyat kecil yang membutuhkan. Manfaat-manfaat yang ada antara lain:

1. Memberikan kualitas pelayanan pemerintah yang cepat kepada para stakeholder-nya yaitu: masyarakat dan kalangan bisnis dalam hal kinerja evektivitas dan efisiensi.
2. Pelayanan service berupa informasi kepada masyarakat yang disediakan 24 jam, 7 hari dalam seminggu dan masyarakat dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa menunggu kantor buka.
3. Penyelenggaraan pemerintahan lebih transparansi dan terkontrol dalam rangka penerapan konsep Good Government di dalam pemerintahan (penyelenggaraan pemerintahan bebas dari KKN).
4. Mengurangi secara signifikan total biaya anggaran negara yang dikeluarkan pemerintah untuk administrasi Negara untuk melayani stakeholder-nya untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari-hari.
5. Memberikan peluang lebih banyak bagi pemerintah untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan yang baru melalui interaksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
6. Menciptakan suatu lingkungan masyarakat yang baru yang dapat secara cepat dan tepat dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi sejalan dengan berbagai perubahan global dan sedang booming saat ini.
7. Memperdayakan masyarakat yang ada dan pihak-pihak lain sebagai mitra pemerintahan dalam proses pengambilan berbagai kebijakan public secara merata dan demokratis.

**Kelemahan E-Government.**

Penerapan E-Government di Indonesia, selain memiliki keuntungan juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan oleh pemerintah agar proses pemerintahan berjalan dengan baik dan sesuai dengan keinginan bersama. Kelemahan tersebut adalah:

1. Keamanan data (Privasi).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, keamanan data masyarakat menjadi hal yang sering diperbincangkan saat ini. Banyak orang yang menyalah gunakan data pribadi untuk melakukan kegiatan gelap, seperti contohnya menipu masyarakat. Pemerintah harus terus meningkatkan kinerja mereka untuk melindungi data (privasi) masyarakat dari pihak-pihak yang ingin menyalah gunakannya.

1. Fasilitas yang belum merata.

Fasilitas yang diperlukan seperti komputer dan akses internet masih belum tersebar merata di Indonesia. Masih ada daerah-daerah tertentu yang belum memiliki akses internet sehingga pelaksanaan E-Government belum efisien.

1. Masyarakat yang masih gabtek.

Seiring dengan fasilitas yang belum merata, masyarakat ada pula yang masih belum mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi-teknologi yang bermunculan saat ini. Seperti contohnya daerah-daerah terpencil di Indonesia, masyarakat di sana tidak mengetahui cara mengakses internet, karena di daerah mereka belum bisa mengakses internet.

**Referensi:**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintahan_elektronik>

<https://en.wikipedia.org/wiki/E-government\>